

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Alat pengumpanan batubara menuju reclaim feeder 1 dan reclaim feeder 2 terdiri dari bulldozer dan dump truck, pengumpanan bulldozer menuju reclaim feeder 1 sedangkan pengumpanan dump truck menuju reclaim feeder 2. Alat pengumpan bulldozer D8R memiliki produktivitas 360,8136 ton/jam dan bulldozer D6R memiliki produktivitas 240,786 ton/jam sedangkan dump truck memiliki produktivitas 39,3372 ton/jam.
2. Penyebab utama tidak optimalnya produksi *Coal Handling Facility* karena adanya halangan kerja, halangan kerja reclaim feeder 1 dan 2 yaitu repair hours dan *standby hours*. *Repair hours* adalah waktu perbaikan yang terjadi pada rangkaian *CHF* yaitu halangan mekanik seperti Hujan dan *slippery*, pengecekan jalur *CHF*, dan lainnya. *Standby hours* adalah waktu tunggu alat pada atau halangan teknis operator. Pada rf 1 *repair hours* berjumlah 141,51 jam/bln dan rf 2 *repair hours* berjumlah 218,83 jam/bln, kemudian pada rf 1 *standby hours* berjumlah 112 jam/bln dan pada rf 2 *standby hours* berjumlah 104,51 jam/bln.
3. Untuk meningkatkan produksi batubara pada *CHF* MTBU maka halangan yang terjadi dikurangi yaitu dengan menekan jumlah halangan yang dapat dihindari pada masing - masing reclaim feeder, pengurangan waktu halangan kerja reclaim feeder 1 dari 240 menit/hari menjadi 95 menit/hari sehingga efisiensi kerja perhari naik dari 80,95 % menjadi 92,46 %, kemudian pengurangan waktu halangan kerja reclaim feeder 2 dari 223,96 menit/hari menjadi 0 menit/hari sehingga efisiensi kerja perhari naik dari 82,26 % menjadi 100 %. Kemudian diupayakan untuk peningkatan produktivitas alat pengumpan batubara dengan menambahkan unit pengumpan batubara ke reclaim feeder, pada rf 1 ditambahkan 2 unit bulldozer Caterpillar D6R sebagai pengumpan dan pada rf 2 ditambahkan 1 *fleet* dump truck yaitu 6 unit dump truck.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Penulis berharap agar dilakukan pengawasan terhadap kinerja operator dan diberlakukan sanksi yang tegas terhadap kelalaian operator, agar kinerja operator menjadi lebih optimal sehingga efisiensi kerja meningkat.
2. Penulis berharap dilakukannya pengoptimalan produksi berdasarkan penelitian penulis, pada alat di *Coal Handling Facility* sehingga kemampuan reclaim feeder dan alat pengumpan lebih maksimal.

